

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN RELIGIUSITAS DENGAN DISIPLIN SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA LAB IKIP AL WASHLIYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2013-2014

Eddy Fitria

Dosen UMN Al Washliyah Jl. Garu II No. 93 Medan
ennyfitria@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : 1). Hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa, 2). Hubungan antara religiusitas dengan kedisiplinan siswa, 3). Hubungan antara konsep diri dan religiusitas secara bersama-sama dengan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan siswa kelas X dan XI sebanyak 60 siswa. Dan 60 siswa yang dikategorikan sebagai pelaku disiplin dijadikan sampel pada penelitian ini. Untuk sekedar ancap-ancang maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana serta sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti". Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk variabel konsep diri, religiusitas dan kedisiplinan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda, dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan : 1). Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan disiplin siswa MAS Lab IKIP Al Washliyah ($r_{hitung} > r_{table}$ atau $0,925 > 0,254$ pada taraf signifikansi 0,05) sehingga hipotesis yang dikemukakan teruji kebenarannya. 2). Ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan disiplin siswa MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan Medan ($r_{hitung} > r_{table}$ atau $0,475 > 0,254$ pada taraf signifikansi 0,05) sehingga hipotesis yang dikemukakan teruji kebenarannya. 3). Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan religiusitas dengan ($r_{hitung} > r_{table} = 0,932 > 0,254$. Model hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah $Y = 29,438 + 0,615X_1 + 0,152X_2$. Model ini signifikan secara statistic.

Kata kunci: Konsep Diri, Religiusitas, Disiplin

Abstract

The purposes of the study is to determine: 1) The relationship between self-concept and discipline of students, 2) The relationship between religiosity and discipline of students, 3) The relationship between self-concept and religiosity together with student discipline. This study applied a descriptive correlational method. The population of this study is the 60 students of X and XI graders MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan. The 60 students were categorized as perpetrators disciplined sampled in this study. As statistical consideration, so if the subject is less than 100, the whole population preferably taken all, so the research is the population study. In addition, if it is a large number of subjects, researcher can take between 10-15% or 20-25% or more, depending on the ability of he/she in terms of time, effort, and money and narrow the vast area of observation of each subject and the size of the risk that potential borne by the researcher. The data collection used questionnaire method for the variable self-concept, religiosity and discipline of students. The data analysis used correlation and multiple regression analysis, with the prerequisite test analysis test for normality and linearity test. Based on the research results, it can be concluded: 1) there is a significant relationship between self-concept and student discipline MAS Lab. IKIP Al Washliyah ($r_{count} > r_{tables}$ or $0.925 > 0.254$ at significance level 0.05), so the hypothesis proposed is verified. 2) there is a significant relationship between religiosity and students discipline of MAS Lab IKIP Al

Washliyah ($r_{count} > r_{table}$ or $0.475 > 0.254$ at significance level 0.05), so the hypothesis proposed verified. 3) There is a significant relationship between self-concept and religiosity with the student discipline ($r_{count} > r_{table}$ or $0.932 > 0.254$ at the 0.05 level). Model of the relationship between X_1 and X_2 with Y is $Y = 29\,438 + 0.152X_2 + 0.615X_1$. This model is statistically significant.

Keywords: *Self Concept, Religiucitas, Dicipline*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya dan masa depannya. Disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.

Setiap orang perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama, dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Seseorang yang bertindak disiplin karena ada pengawasan, ia akan bertindak semaunya dalam proses

belajar. Disiplin perlu diajarkan kepada anak-anak sejak kecil oleh orang tuanya melalui pengertian dan pemahaman pentingnya konsep diri dan religiusitas. Anak-anak yang sejak kecil sudah diajarkan oleh orangtuanya tentang kepercayaan dan keyakinan yang diketahui tentang dirinya dan bagaimana berhubungan dengan orang lain dan sudah ditanamkan kepadanya tentang religiusitas maka hidupnya akan lebih disiplin.

Hubungan antara moral dan agama sebenarnya sangat erat, biasanya orang-orang yang mengerti agama dan rajin melaksanakan ajaran agama dalam hidupnya, moralnya dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, orang yang akhlaknya merosot, biasanya keyakinan terhadap agama kurang atau tidak ada sama sekali (Zakiah Darajat, 1970 : 1). Konsep diri penting dipupuk dalam diri siswa karena konsep diri merupakan pemahaman tentang dirinya sendiri, baik kemampuan atau prestasi fisik maupun mental atau segala miliknya yang bersifat material. Pemily (dalam Atmater, 1987 : 97) mengemukakan konsep diri sebagai

sistem yang dinamis dan kompleks dari keyakinan seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, kepercayaan, persepsi, nilai-nilai dan tingkah lakunya yang unik dari orang tersebut.

Dalam hal ini adanya konsep diri dan penanaman religiusitas pada setiap siswa akan berpengaruh besar terhadap disiplin siswa. Dengan adanya pemahaman tentang *religiusitas* siswa dan kemampuan yang ada di dalam dirinya, maka siswa akan lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau ide-ide baru yang dapat memajukan dirinya, sekolah dan lingkungannya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, Kedisiplinan di kalangan pelajar pada sebagian pelajar cenderung kurang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MAS Al Washliyah melalui wawancara dengan guru pembimbing terdapat pelanggaran disiplin terhadap tata tertib yang dilakukan peserta didik.

Hal ini dapat kita lihat adanya siswa yang datang terlambat di sekolah, tidak masuk tanpa ijin, membolos dari sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah, catatan tidak lengkap, tidak berseragam lengkap, males mengikuti pelajaran, acuh tak acuh pada waktu pelajaran, merokok. Dan meninggalkan jam-jam aktif sekolah. Selain itu, dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar, para siswa juga masih kurang

memperdulikannya. Beberapa contoh kecil tersebut merupakan salah satu bentuk ketidakdisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan yang ada. Seringkali terjadi pelanggaran terhadap peraturan sekolah, masih banyak peserta didik yang bertingkah laku kurang baik serta tidak dapat mengendalikan dorongan dirinya yang selalu berubah-ubah.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas menimbulkan ketertarikan bagi penulis melakukan penelitian di MAS Lab IKIP Al Washliyah. Peserta didik yang sering melakukan pelanggaran disiplin disekolah ditinjau dari konteks terjadinya perilaku siswa tersebut ternyata disebabkan oleh faktor dari dalam dan diluar diri peserta didik. Kondisi ini juga didukung oleh konsep diri dan religiusitas. Dengan demikian hubungan konsep diri dan religiusitas sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan serta membentuk kepribadian siswa tersebut. Maka berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi untuk meneliti “Hubungan Konsep Diri dan Religiusitas dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Tujuan

Bertitik tolak dari rumusan masalah dalam mencapai keberhasilan dalam penelitian yang akan dilaksanakan,

maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara konsep diri dengan disiplin siswa pada MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan
2. Hubungan antara religiusitas dengan disiplin siswa pada MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan
3. Hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan disiplin siswa MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan.

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan disiplin siswa MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan. Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasikan kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dan uji

hipotesis penelitian dengan menggunakan Analisis Regresi Dua Prediktor, dimana yang menjadi prediktor pertama (variable bebas 1 = X1) adalah konsep diri dan prediktor kedua (variable bebas 2 = X2) adalah religiusitas, sedangkan yang menjadi kriterium (variable terikat = Y) adalah disiplin siswa. Kedua variabel bebas ini akan diuji secara bersamaan, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat.

$$Y = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e_i$$

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,925 > r_{tabel} = 0.3$. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dipahami bahwa konsep diri merupakan gambaran tentang diri sendiri, baik yang bersifat fisik, social maupun psikologis yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain yang mendasari untuk berperilaku disiplin. Konsep diri sebagai pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya yang timbul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial. Konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang konsep diri yang positif akan berkembang jika seseorang

mengembangkan sifat-sifat yang berkaitan dengan 'good self esteem', 'good self confidence', dan kemampuan melihat diri secara realistik. Sifat-sifat ini memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain (Hurlock, 1978:238),

Seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Ia mampu mencapai prestasi yang tinggi dan menjalani kehidupan secara efektif, baik untuk keberadaan dirinya maupun orang disekitarnya, sehingga ia mampu menerima tata tertib/aturan yang ada di lingkungan, dapat memenuhi kebutuhannya secara wajar. Hal ini akan membentuk sikap yang disiplin, tidak akan melanggar aturan atau tata tertib yang ada, karena kedisiplinan adalah bentuk kepatuhan terhadap aturan atau tata tertib yang ada. Siswa yang memiliki konsep diri positif berani bersaing secara positif. Hal ini akan mempengaruhi sikapnya dalam mengerjakan sesuatu tidak akan bergantung kepada orang lain, apalagi berlaku kurang sportif ; nyontek, bertanya kepada orang lain dsb. Konsep diri positif akan berpengaruh pada perilaku positif. Sebaliknya konsep diri negatif akan membawa pengaruh yang kurang baik bagi perilaku individu (Daradjat dalam Kurniawan, 2009:34).

Sementara itu, Reisman dan Payne (E. Mulyasa, 2003:15) mengemukakan salah satu strategi umum merancang disiplin siswa, yaitu : konsep diri untuk menumbuhkan konsep diri siswa sehingga siswa dapat berperilaku disiplin, guru disarankan untuk bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka. Sikap tersebut juga akan mendasari sikap dan tanggung jawab yang merupakan salah satu bentuk indikator sikap disiplin.

Dari hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,475 > r_{tabel} = 0.3$. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kedisiplinan siswa. Semakin tinggi tingkat religiusitas siswa maka akan lebih berperilaku disiplin. Karena religiusitas merupakan keyakinan dan pelaksanaan ajaran tentang kewajiban dan kepatuhan terhadap aturan, petunjuk, perintah, yang diberikan Allah kepada manusia lewat utusan-utusan-Nya. Dan oleh rasul-rasul-Nya diajarkan kepada orang-orang dengan pendidikan dan tauladan, Haji Agus Salim dalam Mujahid Abdul Manaf (1994 : 4).”

Ekspresi religius ditemukan dalam budaya material, perilaku manusia, nilai, moral, hukum dan sebagainya. Tidak ada aspek kebudayaan lain dari agama yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dalam kehidupan manusia

(Agus, 2000: 6). Dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa sudah mampu untuk mewujudkan sikap keberagamaannya yang meliputi berbagai dimensi. Dimensi-dimensi tersebut mencakup antara lain seperti dimensi keyakinan, ritual, dimensi pengamalan, penghayatan, dan dimensi pengetahuan. Dengan adanya pemahaman terhadap nilai-nilai agama yang ada didalam diri siswa mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapinya

Dari hasil analisis data dengan penghitungan analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa variabel konsep diri dan religiusitas ikut menentukan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat diketahui dengan diperoleh $r_{hitung} = 0,932$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $d.f = 60$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,932 > 0,3$). Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan religiusitas secara bersama-sama dengan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan adalah suatu kepatuhan yang menunjuk kepada ketetapan untuk menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan melaksanakan tugas dan perannya dalam upaya mencapai tujuan sekolah. Ia dapat menerima peraturan dan tata tertib

sekolah dengan penuh kesadaran dan menjalankan secara ikhlas. Disiplin juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya Prijodarminto Soegeng (1993 : 23).

Disiplin berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta perkembangan pribadi manusia. Yang menjadi sasaran pembinaan dan pendidikan ialah individu manusia dengan segala aspeknya sebagai suatu keseluruhan. Semua aspek tersebut diatur, dibina, dan dikontrol hingga pribadi yang bersangkutan mampu mengatur diri sendiri Unaradjan Dolet (2003 : 9), Kedisiplinan juga menunjuk kepada semangat kerja tanpa menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Pelajar melakukan kegiatan belajar didorong oleh konsep diri positif terutama yang berasal dari dalam dirinya. Konsep diri positif dapat berupa penerimaan terhadap diri sendiri, keinginan, cita-cita dan kemauan serta pemahaman terhadap nilai-nilai agama

(religiusitas) berupa pemahaman antara lain dimensi-dimensi agama yang mencakup antara lain seperti dimensi keyakinan, ritual, dimensi pengamalan, penghayatan, dan dimensi pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dan hasil sumbangan kedua variabel tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, bahwa :

- a. Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan disiplin siswa. Artinya semakin positif konsep diri, maka semakin tinggi perilaku disiplin siswa dan sebaliknya semakin negative konsep diri, maka akan semakin rendah perilaku disiplin siswa.
- b. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan disiplin siswa. Artinya semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi perilaku disiplin siswa dan sebaliknya semakin rendah religiusitas, maka akan semakin rendah perilaku disiplin siswa.
- c. Terdapat hubungan positif antara konsep diri dan religiusitas dengan disiplin siswa. Artinya semakin tinggi konsep diri dan religiusitas, maka

semakin tinggi perilaku disiplin siswa dan sebaliknya semakin rendah konsep diri dan religiusitas, maka akan semakin rendah perilaku disiplin siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Manaf, Mujahid. Sejarah Agama-Agama. Jakarta:Cet: 1. PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Ali, Zainuddin. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Cet:1 Bumi Aksara
- Ancok&Suroso. (2005).*Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Cet VII, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Anis. (2006). *Hubungan antara Religiusitas dengan Intensitas Memakai Jilbab pada Siswi*. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burn, R.B. (1993). *The Self Concept : Theory Development and Behaviour Is Published By Arrangement With Longman Group UK.Ltd*, London.
- Clark,B..1983.*Growing Up Gifted. Columbus: MeriL Pulb .Co*
- Daradjat, Zakiah. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta. Penerbit Bulan Bintang.
- . (1975). *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta. Penerbit Bulan Bintang.
- . (1982). *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta. PT Gunung Agung, cet: VI.

